

# JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

VOLUME 13 NOMOR 1, APRIL 2020

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALEMBANG

✎ *M. Rryan Fauzi, Rini Efranti & Ali Akbar*

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

✎ *Okta Restiana Putri & Rosmala Dewi*

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN

✎ *Sri Hastuti*

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

✎ *RR Dimas Veronica Priharti & Wulan Fitri*

IMPLEMENTASI *THEORY OF REASONED ACTION* OLEH AJEN FISHBEIN PADA PENELITIAN SIKAP DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS BATURAJA MENABUNG SAHAM YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA

✎ *Muhamad Mardiansyah & Darman Syafe'i*

ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. AMAN TOEBILAH PUTRA DI KEC. MERAPI BARAT KABUPATEN LAHAT

✎ *Melia Handayani*

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PERUSAHAAN DENGAN RASIO KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. SEMEN BATURAJA Tbk PERIODE TAHUN 2008-2017)

✎ *Yulitiawati & Desy Mandela*

PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK HOTEL DAN RESTORAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH TAHUN 2017-2018 DI KABUPATEN OKU

✎ *Hasiatul Aini, Mardiah Kenamon & Isra*

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* DI PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

✎ *Eka Meiliya Dona*

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN ANGKA KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2010-2018

✎ *Andri Irawan*

ISSN: 2085-0352



All images searched from Google



# JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 13 Nomor 1, April 2020

ISSN: 2085-0352

*Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.*

**Penanggung Jawab :**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja  
NOVEGYA RATIH PRIMANDARI, S.E., M.Si.

**Pemimpin Redaksi :**

ALI AKBAR, S.E., M.Si.

**Mitra Bestari :**

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);  
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);  
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);  
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridianti, Palembang).

**Dewan Penyunting :**

Ketua: TATI HERLINA, S.E., M.Si.  
Anggota: Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. YUNITA SARI, S.E., M.Si.;  
NAZIPAWATI, S.E., M.Si.; ROSMALA DEWI, S.E., M.Si.; EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

**Setting & Layout :**

Ketua: MUHAMAD MARDIANSYAH, S.E., M.Si.;  
Anggota: RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.;  
ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

**Sirkulasi dan Distribusi :**

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.; SERLYANA, S.Pd.

**ALAMAT REDAKSI :**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA**  
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel  
Telepon/Fax : (0735) 326122  
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>  
Email: [fe@unbara.ac.id](mailto:fe@unbara.ac.id)  
Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (082280867188);  
- Tati Herlina, S.E., M.Si. (083164895936)

---

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.  
Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

### DAFTAR ISI

	HAL.
01. Pengaruh Jumlah Penduduk dan Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palembang <i>M. Riyan Fauzi, Rini Efrianti &amp; Ali Akbar</i> .....	1 - 20
02. Pengaruh Motivasi Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu <i>Okta Restiana Putri &amp; Rosmala Dewi</i> .....	21 - 36
03. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen <i>Sri Hastuti</i> .....	37 - 54
04. Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ulu <i>Rr. Dimas Veronica Priharti &amp; Wulan Fitri</i> .....	55 - 78
05. Implementasi <i>Theory Of Reasoned Action</i> Oleh Ajen Fishbein Pada Penelitian Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Baturaja Menabung Saham Yang Ada di Bursa Efek Indonesia <i>Muhamad Mardiansyah &amp; Darman Syafe'i</i> .....	79 - 89
06. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Aman Toebilah Putra di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat <i>Melia Handayani</i> .....	90 - 114
07. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Semen Baturaja, Tbk Periode Tahun 2008-2017) <i>Yulitiawati &amp; Desy Mandela</i> .....	115 - 133
08. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2017-2018 di Kabupaten OKU <i>Hasiatul Aini, Mardiah Kenamon &amp; Isra</i> .....	134 - 151
09. Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> di Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 <i>Eka Meiliya Dona</i> .....	152 - 171
10. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Angka Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2018 <i>Andri Irawan</i> .....	172 - 192

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PERUSAHAAN  
DENGAN RASIO KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. SEMEN  
BATURAJA. TBK  
PERIODE TAHUN 2008-2017)**

**Yulitiawati \*)  
Desy Mandela\*\*)**

**ABSTRACT**

*The data analysis technique used is descriptive analysis. Based on the results of the study, it shows that in PT. Semen Baturaja, company current ratio is always in good condition which is more than 100 that the company is very capable in paying short-term obligations on time. And the capital issued, the company is able to manage capital well so that loans can be paid on time. Debt to equity ratio of the company shows that every capital used by PT. Semen Baturaja is widely is used by its own capital. Debt to asset ratio shows that the profits owned by the company through the assets of PT. Semen Baturaja Tbk, it uses its own capital to increase the company's assets and profits. The ratio of company return on assets often decreases. The return on equity ratio shows that the company has the advantage of decreasing capital management. Whereas net profit margin shows decrease in profits to be very small and continues to decline. Inventory turnover ratio shows that the company is able to manage the existing capital while still accelerating the inventory turnover in the company. Accounts receivable turnover of the company has number that continues to decrease significantly which gives an illustration that the company's assets are not filled with receivables and the company has actual assets in every period.*

**Keywords: Working Capital and Financial Ratio**

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Menurut Handoko (2013:7) bahwa efisiensi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Dalam perusahaan, usaha meningkatkan efisiensi umumnya dihubungkan dengan biaya yang kecil untuk memperoleh hasil tertentu, atau biaya tertentu untuk mendapatkan hasil yang banyak. Dengan menganalisis

efisiensi penggunaan modal kerja maka dapat diketahui bagaimana kebijaksanaan yang akan diambil oleh perusahaan dalam usahanya mengoperasikan modal yang ada sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari modal yang dioperasikan, oleh karena itu peran modal kerja itu sangat penting dalam proses atau jalannya suatu usaha, maka diperlukan manajemen modal kerja yang baik, Modal kerja adalah

\*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unbara

\*\*\*) Alumni Prodi Akuntansi FEB Unbara

investasi perusahaan dalam harta jangka pendek seperti: kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan.

Modal kerja ternyata tidak hanya memiliki satu konsep pengertian saja. Beberapa penulis mengklasifikasikannya ke dalam beberapa konsep modal kerja. Untuk mengukur seberapa jauh efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan

dalam hal ini peneliti menggunakan empat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan aktivitas pada PT. Semen Baturaja. Tbk Periode Tahun 2008-2017. Untuk dapat melihat modal perusahaan jika diperbandingkan dengan aset yang dimiliki perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Modal Kerja Bruto**  
**PT. Semen Baturaja. Tbk Periode Tahun 2008-2017**

No	Tahun	Modal Kerja Bruto	Pertumbuhan
1	2008	371.019	-
2	2009	319.831	-13,80
3	2010	417.295	30,47
4	2011	607.565	45,60
5	2012	660.707	8,75
6	2013	2.106.641	218,85
7	2014	2.335.768	10,88
8	2015	1.938.566	-17,01
9	2016	838.232	-56,76
10	2017	1.123.602	34,04

**Sumber:** Lap. Keuangan PT. Semen Baturaja. Tbk (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1 bahwa modal kerja bruto pada PT. Semen Baturaja Tbk tahun 2009 memiliki nilai persentase yang negatif yaitu -13,80, ini artinya bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan yang berdampak pada perusahaan sulit untuk membiayai seluruh pengeluaran dalam kegiatan

operasional perusahaan sehari-harinya, hingga tahun 2011 modal kerja terus meningkat hal ini dikarenakan perusahaan PT. Semen Baturaja mengalami peningkatan jumlah modal yang dikeluarkan untuk mengoperasikan perusahaan.

Tahun 2014 perubahan modal kerja bruto perusahaan menjadi 10,88 justru terus mengalami penurunan hingga tahun 2016 menjadi -56,76 penurunan ini terjadi dikarenakan PT. Semen Baturaja belum dapat menstabilkan keuangan perusahaan yang baru saja mengalami perubahan menjadi perusahaan yang *go public*. Sehingga modal kerja yang dari peningkatan sangat besar justru mengalami penurunan di tahun berikutnya. Tahun 2017 perubahan modal kerja bruto perusahaan menjadi 34,04 jumlah ini menunjukkan nilai yang positif dan mengalami peningkatan. Peningkatan menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelola modalnya serta telah mampu meningkatkan penjualan semen perusahaan yang banyak dibutuhkan masyarakat.

Suatu perusahaan juga dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola usahanya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun dapat dimanfaatkan untuk mengetahui aliran dana yakni

dari mana modal diperoleh dan untuk apa modal tersebut digunakan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dihalaman sebelumnya, ingin mengetahui bagaimana Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan(Studi Kasus Pada PT. Semen Baturaja. Tbk Periode Tahun 2008-2017)?.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2013:5) menyatakan pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2016:7). Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (neraca) dan periode tertentu(laporan laba rugi).

## 2. Susunan Laporan Keuangan

Dibawah ini akan diuraikan susunan masing-masing laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode (Baridwan, 2011:19-40):

### a. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Keadaan keuangan ini ditunjukkan dengan jumlah harta yang dimiliki yang disebut dengan aktiva dan jumlah kewajiban perusahaan yang disebut dengan pasiva atau dengan kata lain aktiva adalah investasi didalam perusahaan dan pasiva merupakan sumber-sumber yang digunakan untuk investasi tersebut.

Oleh karena itu, dapat dilihat dalam neraca bahwa jumlah aktiva akan sama besar dengan jumlah pasiva, dimana pasiva itu terdiri dari dua golongan kewajiban yaitu kewajiban pada pihak luar yang disebut utang dan kewajiban terhadap pemilik perusahaan yang disebut modal. Bila disusun dalam bentuk persamaan maka akan nampak bahwa:

$$\text{Aktiva} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

Utang merupakan milik kreditur yang ditanamkan dalam perusahaan dan jumlah-jumlah ini merupakan kewajiban perusahaan yang harus dilunasi. Sedangkan modal menunjukkan jumlah milik para pemilik yang ditanamkan dalam perusahaan. Aktiva dan utang dikelompokkan dalam kelompok lancar dan tidak lancar. Pengelompokan seperti itu hanyalah merupakan kelompok besar yang akan dirinci lebih lanjut. Susunan aktiva dan pasiva didalam neraca adalah sebagai berikut:

- 1) Harta/aktiva
  - a) Aktiva lancar
  - b) Investasi jangka panjang
  - c) Aktiva tetap terwujud
  - d) Aktiva tidak terwujud
  - e) Aktiva/harta lainnya
- 2) Utang dan modal sendiri
  - a) Utang
    - 1) Utang lancar
    - 2) Pendapatan yang diterima di muka
    - 3) Utang jangka panjang
    - 4) Utang lainnya
  - b) Modal sendiri
    - 1) Modal saham yang disetor
    - 2) Agio/disagio saham

### 3) Laba tidak dibagi

#### b. Ekuitas

Ekuitas adalah perbedaan antara aktiva dengan hutang dan merupakan kewajiban perusahaan pada pemilik. Dalam perusahaan perseorangan, ekuitas ditunjukkan dalam satu rekening yang diberikan nama ekuitas. Dalam perusahaan yang berbentuk firma ekuitas ditunjukkan dalam rekening ekuitas masing-masing anggota. Dalam perusahaan yang berbentuk perseroan ekuitas ditunjukkan dengan rekening ekuitas yang terdiri dari beberapa elemen sebagai berikut:

#### 1) Modal disetor

Modal disetor adalah jumlah uang yang disetorkan oleh pemegang saham dan biasanya dibagi dalam dua kelompok yaitu:

- a) Modal saham yaitu jumlah nominal saham yang beredar.
- b) Agio/disagio saham yaitu selisih antara setoran pemegang saham dengan nilai nominal saham. Agio adalah selisih diatas nominal, sedangkan disagio adalah selisih dibawah nominal.

#### 2) Laba tidak dibagi

Merupakan kumpulan laba tahun-tahun sebelumnya yang tidak dibagi sebagai dividen. Laba tidak dibagi merupakan elemen modal yang berasal dari dalam perusahaan. Apabila laba tidak dibagi saldonya debit, biasanya disebut defisit.

#### 3) Modal penilaian kembali

Apabila diadakan penilaian kembali terhadap aktiva-aktiva perusahaan, maka selisih antara nilai buku lama dengan nilai buku baru dicatat sebagai modal penilaian kembali. Di dalam neraca modal penilaian kembali dilaporkan dalam kelompok modal dan dijumlahkan dengan elemen-elemen modal lain.

#### 4) Modal sumbangan

Modal sumbangan ini timbul apabila perusahaan memperoleh aktiva yang berasal dari sumbangan. Aktiva yang diterima dicatat dalam rekening aktiva dengan cara yang biasa dan diimbangi dengan pencatatan dalam rekening modal sumbangan.

#### 5) Modal lain-lain.

Dalam kelompok ini dilaporkan modal perusahaan yang tidak dapat dimasukkan dalam salah satu kelompok diatas.



c. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk periode tertentu. Selisih antara pendapatan-pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan. Laporan laba rugi juga menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama satu periode akuntansi. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos:

- a. Pendapatan
- b. Laba rugi usaha
- c. Beban pinjaman
- d. Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diberlakukan menggunakan metode ekuitas
- e. Beban pajak
- f. Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan
- g. Pos luar biasa
- h. Hak minoritas
- i. Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.

d. Laporan Arus Kas

Standar Akutansi Keuangan (SAK) kewajiban perusahaan untuk menyusun laporan arus kas dan

menjadikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas.

Tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode. Untuk mencapai tujuan itu, aliran kas di klasifikasikan dalam tiga kelompok yang berbeda yaitu, penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan investasi, pembelian dan kegiatan usaha.

### 3. Efisiensi Modal Kerja

Menurut Husnan (2011:550) efisiensi penggunaan modal kerja adalah kemampuan manajemen dalam pengelolaan modal kerja untuk menghasilkan keuntungan operasi. Setiap kegiatan perusahaan adalah untuk memperoleh laba dan salah satu cara untuk memperbesar memperoleh laba adalah dengan meningkatkan efisiensi penggunaan dana perusahaan melalui manajemen modal kerja. Akan tetapi laba yang tinggi belumlah merupakan ukuran

bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan dan menganalisis laba yang diperoleh dari kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan pengukuran keuangan modal kerja dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat analisis dalam menganalisis modal kerja, untuk mengukur kewajiban jangka pendek dengan rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan rasio rentabilitas yaitu dengan *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* dan kemampuan koperasi untuk membayar semua kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang menggunakan rasio solvabilitas dengan rasio kecukupan modal, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Adapun rasio keuangan perusahaan dapat disajikan melalui empat rasio keuangan sebagai berikut:

### 1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:128), mendefinisikan likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Rasio likuiditas diukur melalui:

- a. Rasio lancar yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

### 2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2016:153) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas diukur menggunakan:

- a. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER)

rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas

$$= \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

- b. Rasio liabilitas terhadap aset (DAR) yaitu rasio yang menghitung beberapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang di biayai dengan utang.

Rasio liabilitas terhadap aset =

$$\frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

### 3. Rasio Profitabilitas

Menurut kasmir (2016:196) rasio profitabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. rasio-rasio ini antara lain:

- a. *Return on Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2016:236) *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan *income* dari pengelolaan aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

- b. *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

- c. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam perusahaan dari kegiatan operasi pokok

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100$$

#### Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2012:172) rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat

pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas menunjukkan seberapa jauh manajemen dapat mengumpulkan penjualan yang cukup atas aktiva perusahaan yang digunakan. Semua rasio menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan investasi dalam berbagai rekening aktiva. Rasio aktivitas antara lain:

- 1) Perputaran piutang (*receivable turn over*)

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

**Kri**

Menurut IAI (2012:224) dalam mengevaluasi rasio-rasio keuangan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Kriteria Penilaian Rasio Keuangan**

No	Rasio	Hasil	Kriteria
1	Rasio likuiditas ✓ Rasio lancar ✓ Rasio Cepat	Naik Naik	Membaik Membaik
2	Rasio solvabilitas ✓ Rasio total aset terhadap hutang ✓ Rasio waktu pengembalian bunga	Naik Naik	Memburuk Membaik
3	Rasio aktivitas ✓ Perputaran piutang ✓ Periode pengumpulan piutang ✓ Perputaran total aset	Naik Naik Naik	Membaik Memburuk Membaik
4	Rasio profitabilitas ✓ Margin laba kotor ✓ Margin laba operasi ✓ Margin laba bersih ✓ Pengembalian aset ✓ Pengembalian ekuitas	Naik Naik Naik Naik Naik	Membaik Membaik Membaik Membaik Membaik

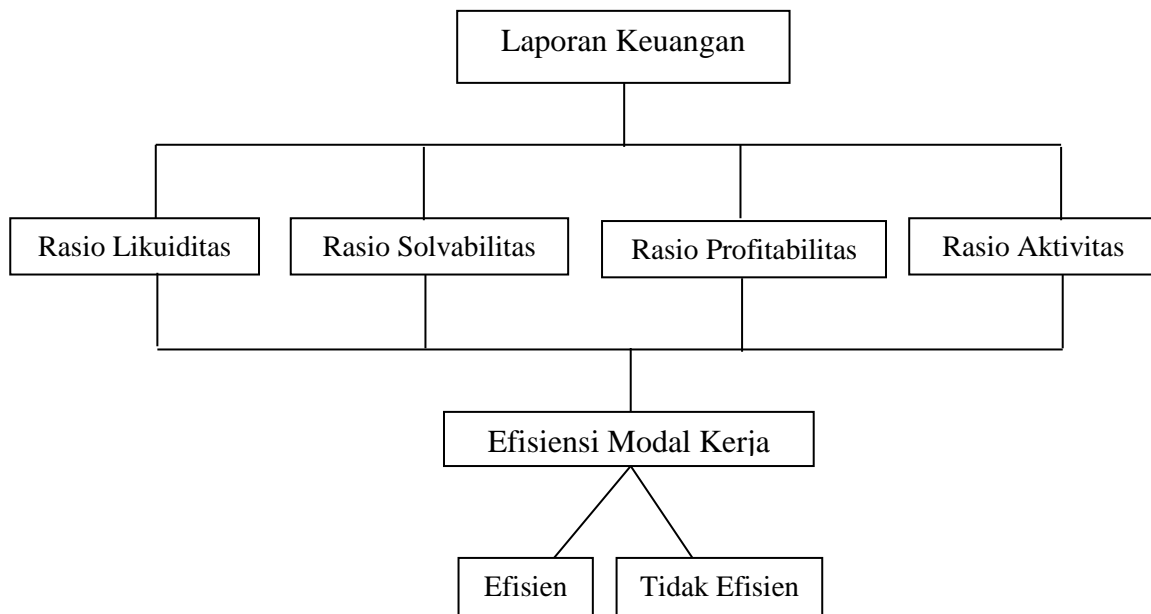
- 2) Perputaran persediaan (*inventory turnover*)

Yaitu rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan persediaan atau rasio untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan untuk perputaran dalam satu periode tertentu.

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{360}{\text{persediaan}}$$

### Kerangka Pemikiran

Terdapat skema kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini guna memudahkan dalam memberikan gambaran pola berfikir, maka dapat dikemukakan kerangka pemikiran yang tampak pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### METODE PENELITIAN

#### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Semen Baturaja.Tbk, dengan ruang lingkup penelitian pada Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Semen Baturaja. Tbk Periode Tahun 2008-2017).

#### Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data sekunder Menurut Arikunto (2013:177), data sekunder

adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Semen Baturaja.Tbk 2008-2017.

#### Metode Analisis

Teknik analisis dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan tidak menggunakan model

matematika, model statistika, dan ekonometrika atau model-model tertentu lainnya. Dalam hal ini peneliti terbatas hanya menganalisis hasil rasio yang tersedia kemudian melakukan analisis, uraian atau penafsiran terhadap data tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis

#### a. Rasio Likuiditas

##### 1) Rasio lancar

Rasio lancar tahun 2008

$$= \frac{371.019}{323.755} \times 100 = 114$$

**Tabel 3**

**Rasio Lancar Perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk**

Rasio Keuangan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Rasio Lancar	114	174	291	419	385	1.088	1.299	826	287	167

**Sumber:** Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa rasio lancar tahun 2008 sebesar 114 mengalami peningkatan tahun berikutnya menjadi 174 selanjutnya rasio lancar tahun 2010 yaitu sebesar 291 terus mengalami peningkatan menjadi 419 pada tahun 2011, pada tahun 2012 penurunan rasio lancar mengalami penurunan yaitu menjadi 385, ditahun berikutnya yaitu tahun 2013 menjadi 1.088 dan terus mengalami peningkatan tahun 2014 menjadi 1.299 akan tetapi penurunan kembali terjadi menjadi 826 pada tahun 2015 hingga tahun 2016 dan 2017 menjadi 287 dan 167. Hal ini menunjukka

bahwa perusahaan PT. Semen Baturaja memperlihatkan rasio lancar perusahaan selalu dalam keadaan yang baik yaitu melebihi dari 100 dan dapat disimpulkan bahwa perusahaan sangat mampu membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Serta modal yang dikeluarkan perusahaan mampu mengelola modal dengan baik sehingga pinjaman yang dilakukan dapat dibayarkan secara tepat waktu.

#### b. Rasio Solvabilitas

##### 1) *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* tahun 2008

$$= \frac{451.335}{295.592} \times 100 = 152$$

Tabel 4

**Debt to Equity Ratio Perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk**

Rasio Keuangan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Debt to Equity Ratio</i>	152	70	52	37	26	10	9	11	40	48

**Sumber:** Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa tahun 2008 PT. Semen Baturaja Tbk. memiliki nilai *debt to equity ratio* sebesar 152 di tahun 2008, tahun 2009 menjadi sebesar 70 terus menurun di tahun 2010 *debt to equity ratio* diperoleh sebesar 52 sedangkan pada tahun 2011 yaitu sebesar 37. Pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan menjadi 26. Tahun 2013 *debt to equity ratio* terus mengalami penurunan yaitu menjadi 10 dan tahun 2014 menjadi 9 sehingga meningkat kembali pada tahun 2015 menjadi 11 terus mengalami

peningkatan di tahun 2016 dan 2017 menjadi 40 dan 48. Hal ini menunjukkan bahwa setiap modal yang digunakan perusahaan PT. Semen Baturaja yaitu banyak digunakan dengan modal sendiri karena semakin kecil nilai rasio tersebut maka akan semakin baik dan menunjukkan modal yang diberikan investor sedikit artinya perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri.

## 2) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

*Debt to Asset Ratio* tahun 2008

$$= \frac{451.335}{746.927} \times 100 = 60$$

Tabel 5

**Debt to Asset Ratio Perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk**

Rasio Keuangan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Debt to Asset Ratio</i>	60	41	34	27	20	9	8	10	29	33

**Sumber:** Data Diolah, 2019





Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *debt to asset ratio* tahun 2008 sebesar 60 terus mengalami penurunan menjadi 20 pada tahun 2012. PT. Semen Baturaja Tbk memiliki nilai rasio yang mengalami penurunan cukup signifikan hingga pada akhir tahun 2014 *debt to asset ratio* memiliki nilai 8 mengalami peningkatan tahun berikutnya yaitu tahun 2015 menjadi 10, sedangkan tahun 2016 dan 2017 meningkat menjadi 29 dan 33. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang dimiliki perusahaan melalui aset PT. Semen Baturaja Tbk

menggunakan modal sendiri untuk meningkatkan aset dan keuntungan perusahaan, karena semakin kecil nilai *Debt to Asset Ratio* maka akan semakin baik dan semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

### c. Rasio Profitabilitas

#### 1) Rasio laba bersih terhadap aset (ROA)

ROA tahun 2008

$$= \frac{136.008}{746.927} \times 100 = 18$$

**Tabel 6**

#### *Return on Asset Perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk*

<b>Rasio Keuangan</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>Return on Asset</i>	18	25	29	26	25	12	11	11	6	3

**Sumber:** Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa *return on asset* perusahaan PT. Semen Baturaja tahun 2008 sebesar 18 hingga tahun 2012 perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk sebesar 25, nilai *return on asset* perusahaan setelah IPO terus mengalami penurunan dari 12 hingga pada tahun 2017 menjadi

3 penurunan ini memperlihatkan bahwa terjadi penurunan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan menurun hal ini dikarenakan keuntungan perusahaan yang dilihat dari aset mengalami penurunan seharusnya perusahaan yang mampu menggunakan modalnya dengan baik akan memiliki keuntungan yang

besar dan asetnya pun akan mengalami peningkatan.

$$= \frac{136.008}{295.592} \times 100 = 46$$

## 2) Pengembalian ekuitas (ROE)

ROEtahun 2008

**Tabel 7**

### *Return on Equity* Perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk

<b>Rasio Keuangan</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>Return on Equity</i>	46	46	43	35	31	13	13	15	8	4

**Sumber:** Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa *return on equity* perusahaan pada tahun 2008 sebesar 46 hingga tahun 2012 menurun menjadi 31 tahun 2013 sebesar 13 terus mengalami penurunan menjadi 4 hingga tahun 2017. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuntungan dari pengelolaan modal yang menurun. Modal yang efisien akan

menghasilkan keuntungan yang meningkat dan jika dilihat dari keuntungan modal perusahaan justru mengalami penurunan hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan tidak memiliki efisiensi penggunaan modal kerja jika diukur melalui *return on equity*.

## 3) *Net Profit Margin*

NPMtahun 2008

$$= \frac{136.008}{794.352} \times 100 = 17$$

**Tabel 8**

### *Net Profit Margin* Perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk

<b>Rasio Keuangan</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>Net Profit Margin</i>	17	21	25	23	27	27	27	24	17	9

**Sumber:** Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa keuntungan

bersih yang dimiliki perusahaan PT. Semen Baturaja. Tbk pada tahun

2008 sebesar 17 mengalami peningkatan hingga tahun 2010 menjadi sebesar 25 menurun kembali pada tahun 2011 menjadi 23 dan meningkat kembali pada tahun 2012 menjadi 27. Pada tahun 2013 menjadi 27 tidak ada perubahan sampai tahun 2014, hingga tahun 2016 menurun kembali pada tahun 2017 menjadi 9 hal ini menunjukkan bahwa penurunan keuntungan menjadi sangat kecil dan terus menurun, artinya perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk memiliki

keuntungan yang semakin terus mengecil setiap tahunnya jika dilihat dari rasio keuntungan bersih perusahaan. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa penggunaan efisiensi modal kerja perusahaan memiliki kemungkinan yang kurang tepat dikarenakan keuntungan bersih perusahaan tidak meningkat justru mengalami penurunan.

#### d. Rasio Aktivitas

##### 1) Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran persediaan tahun } 2008 = \frac{794.352}{95.171} = 8$$

**Tabel 9**

#### **Perputaran Persediaan Perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk**

<b>Rasio Keuangan</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Perputaran Persediaan	8	5	7	12	9	9	6	8	9	8

**Sumber:** Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa perputaran persediaan perusahaan perusahaan memiliki jumlah yang kecil hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelolamodal yang ada dengan tetap mempercepat perputaran persediaan yang ada di perusahaan, persediaan yang ada cepat digunakan hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu

meningkatkan penjualan barang setiap periodenya. Perputaran persediaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan atau dengan kata lain berapa kali persediaan yang ada akan diubah menjadi penjualan. Makin tinggi rasio perputaran persediaan maka makin cepat persediaan diubah menjadi penjualan. Rasio perputaran

persediaan yang terlalu rendah menunjukkan lambatnya penjualan. Rasio perputaran persediaan memberi ukuran kualitas/likuiditas komponen persediaan dan mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan atau melepas

persediaan. Perputaran persediaan rendah berarti persediaan bergerak lambat disebabkan keusangan, tidak terjual dan melemahnya permintaan.

## 2) Perputaran Piutang

Perputaran piutang tahun 2008

$$= \frac{794.352}{19.203} = 41$$

**Tabel 10**

### **Perputaran Piutang Perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk**

<b>Rasio Keuangan</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Perputaran Piutang	41	27	56	2.197	3.441	33	15	37	7	4

**Sumber:** Data Diolah, 2019

Data diatas menunjukkan bahwa PT. Semen Baturaja memiliki perputaran piutang yang besar pada tahun 2012 yang berjumlah 3.441 hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan dalam melakukan penjualan memberikan piutang terlebih dahulu kepada orang lain sehingga piutang pada tahun 2012 memiliki jumlah yang sangat besar akan tetapi tahun-tahun berikutnya piutang perusahaan semakin mengalami jumlah yang berkurang cukup pesat, pada tahun 2017 perputaran piutang perusahaan

menjadi 4 memberikan gambaran bahwa aset perusahaan tidak dipenuhi dengan piutang serta perusahaan memiliki aset yang sesungguhnya setiap periodenya.

## **PEMBAHASAN**

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio lancar, hal ini dikarenakan rasio lancar dapat menunjukkan bagaimana perusahaan mampu membayar utang dengan waktu yang paling cepat. Pada perusahaan PT. Semen Baturaja rasio lancar

perusahaan selalu dalam keadaan yang baik yaitu melebihi dari 100 dan dapat disimpulkan bahwa perusahaan sangat mampu membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Serta modal yang dikeluarkan perusahaan mampu mengelola modal dengan baik sehingga pinjaman yang dilakukan dapat dibayarkan secara tepat waktu.

Rasio solvabilitas perusahaan diukur menggunakan *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*. *Debt to equity ratio* perusahaan menunjukkan bahwa setiap modal yang digunakan perusahaan PT. Semen Baturaja yaitu banyak digunakan dengan modal sendiri karena semakin kecil nilai rasio tersebut maka akan semakin baik dan menunjukkan modal yang diberikan investor sedikit artinya perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri.

*Debt to asset ratio* menunjukkan bahwa keuntungan yang dimiliki perusahaan melalui aset PT. Semen Baturaja Tbk menggunakan modal sendiri untuk meningkatkan aset dan keuntungan perusahaan, karena semakin kecil nilai *Debt to asset ratio* maka akan

semakin baik dan semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Rasio profitabilitas perusahaan PT. Semen Baturaja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA, ROE dan NPM. *Return on Asset* (ROA) perusahaan sering mengalami penurunan, penurunan ini memperlihatkan bahwa terjadi penurunan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan menurun hal ini dikarenakan keuntungan perusahaan yang dilihat dari aset mengalami penurunan seharusnya perusahaan yang mampu menggunakan modalnya dengan baik akan memiliki keuntungan yang besar dan asetnya pun akan mengalami peningkatan. *Rasio Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuntungan dari pengelolaan modal yang menurun. Modal yang efisien akan menghasilkan keuntungan yang meningkat dan jika dilihat dari keuntungan modal perusahaan justru

mengalami penurunan hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan tidak memiliki efisiensi penggunaan modal kerja jika diukur melalui *Return on Equity*(ROE). Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan mengalami penurunan, penurunan keuntungan menjadi sangat kecil dan terus menurun, artinya perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk memiliki keuntungan yang semakin terus mengecil setiap tahunnya jika dilihat dari rasio keuntungan bersih perusahaan. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa penggunaan efisiensi modal kerja perusahaan memiliki keuntungan yang kurang tepat dikarenakan keuntungan bersih perusahaan tidak meningkat justru mengalami penurunan.

Rasio aktivitas perusahaan PT. Semen Baturaja diukur dengan menggunakan perputaran persediaan dan perputaran piutang hal ini dikarenakan dengan menggunakan rasio tersebut dapat menunjukkan simpanan perusahaan yang dapat digunakan sebagai modal nantinya. Perputaran persediaan perusahaan perusahaan memiliki jumlah yang kecil hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan mampu mengelola modal yang ada dengan tetap mempercepat perputaran persediaan yang ada di perusahaan, persediaan yang ada cepat digunakan hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualan barang setiap periodenya. Perputaran piutang perusahaan memiliki jumlah yang terus mengalami penurunan yang cukup signifikan hal tersebut memberikan gambaran bahwa aset perusahaan tidak dipenuhi dengan piutang serta perusahaan memiliki aset yang sesungguhnya setiap periodenya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Efisien penggunaan modal kerja perusahaan PT. Semen BaturajaTbk sudah efisien dalam pengelolaan rasio likuiditas, solvabilitas, serta aktivitas hal ini dikarenakan modal perusahaan memiliki nilai rasio utang yang kecil dan perusahaan mampu membayar secara tepat waktu.

2. Rasio profitabilitas perusahaan belum efisien dalam penggunaan modal kerjanya hal ini dikarenakan keuntungan perusahaan cenderung mengalami penurunan dari modal yang telah dikeluarkan belum cukup meningkatkan keuntungan perusahaan setiap periodenya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya lebih meningkatkan rasio profitabilitas untuk dapat mempertahankan efisiensi modal kerja perusahaan.
2. Perusahaan lebih meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja agar jika ditinjau melalui rasio keuangan perusahaan memiliki pengelolaan modal yang cukup baik.

Handoko. 2013. *Manajemen*. Yogyakarta: UGM

Husnan, Suad. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPFE.

IAI Sumsel. 2012. *Pengantar Akuntansi (Berbasis SAK ETAP)*. Ikatan Akutansi Indonesia Wilayah Sumatera Selatan

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baridwan. 2011. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: UGM



# JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

### UNIVERSITAS BATURAJA

#### PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya,  $\pm 250$  kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
  - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
  - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
  - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
    - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
    - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
    - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
    - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. [www.hupelita.com/baca.php?id=38006](http://www.hupelita.com/baca.php?id=38006) { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:  
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,  
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).  
E-Mail : fe@unbara.ac.id